

PERSPEKTIF ANTAR GENERASI TERHADAP PENGGUNAAN MAKEUP

**Ervina Peni Lewuk¹, Ni Gusti Ayu Elik Candradewi², Nur Ayu Suling³
Ni Putu Dyah Krismawintari⁴**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl.
Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 20110101091@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami perbedaan perspektif antar generasi terhadap penggunaan makeup. Melalui metode wawancara dan survei, data dikumpulkan dari responden yang berasal dari berbagai kelompok usia. Hasilnya menunjukkan variasi pendekatan dan pandangan antara generasi muda dan generasi yang lebih tua terhadap makeup. Faktor-faktor seperti norma sosial, media sosial, dan nilai-nilai budaya memainkan peran penting dalam membentuk persepsi setiap generasi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana evolusi tren makeup tercermin dalam perspektif antar generasi, dengan implikasi yang dapat digunakan dalam industri kecantikan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendalam untuk menggali dan memahami perbedaan perspektif antar generasi terhadap fenomena penggunaan makeup. Melibatkan metode wawancara mendalam dan survei, penelitian ini mengumpulkan data dari responden yang mewakili beragam kelompok usia. Hasil temuan menyoroti adanya variasi pendekatan dan pandangan yang signifikan antara generasi muda dan generasi yang lebih tua terhadap makeup. Faktor-faktor krusial seperti norma sosial, pengaruh media sosial, dan nilai-nilai budaya memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi setiap generasi terhadap praktik kecantikan ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang perbedaan pandangan antar generasi terhadap makeup, tetapi juga mengidentifikasi peran signifikan dari norma sosial, media sosial, dan nilai-nilai budaya dalam membentuk persepsi tersebut. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan oleh industri kecantikan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih sensitif terhadap evolusi tren makeup dan preferensi konsumen yang berkembang seiring waktu.

Kata kunci: *makeup, faktor, tren, perspektif, kecantikan*

1. Pendahuluan

Makeup, adalah seni dan praktik mengubah atau memperindah penampilan seseorang dengan menggunakan berbagai produk kosmetik. Tujuan utama dari makeup adalah untuk meningkatkan fitur wajah, menyamarkan ketidaksempurnaan kulit, dan menciptakan tampilan yang lebih menarik atau sesuai dengan keinginan. Makeup dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk sehari-hari, acara khusus seperti pernikahan atau pesta, pertunjukan seni, fotografi, atau bahkan di bidang pertunjukan seperti film dan teater.

Produk makeup umumnya mencakup berbagai item seperti foundation, concealer, eyeshadow, eyeliner, mascara, lipstik, blush, bronzer, dan banyak lagi. Seseorang dapat mengkreasi tampilan yang beragam dengan menggabungkan produk-produk ini, tergantung pada keinginan pribadi, tema, atau acara yang dihadiri. Selain untuk tujuan estetika, makeup juga bisa digunakan untuk ekspresi

diri, pengekspresian budaya, dan bahkan sebagai seni. Makeup juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri seseorang dan memberikan perasaan positif tentang diri sendiri.

Makeup, sebagai unsur kecantikan dan ekspresi diri, telah menjadi elemen penting dalam budaya kita. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan tren mode, tetapi juga menggambarkan perubahan nilai dan pandangan dalam masyarakat. Menariknya, penggunaan makeup menjadi subjek perbedaan pandangan antar generasi, menciptakan dinamika unik yang perlu dipahami dan diungkapkan. Permasalahan yang diangkat dalam sintesa ini adalah bagaimana pandangan berbeda antar generasi terhadap makeup dan bagaimana faktor-faktor seperti nilai budaya, norma kecantikan, dan perubahan sosial memengaruhi perspektif tersebut. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami evolusi dalam penggunaan makeup sebagai suatu bentuk eksplorasi identitas dan bagaimana perbedaan generasi mencerminkan perubahan dalam praktik ini.

Ruang lingkup penelitian mencakup analisis perbedaan pandangan, preferensi, dan praktik penggunaan makeup antar generasi. Telaah pustaka akan mencakup pemahaman tentang makeup sebagai sarana ekspresi diri (Rahman, 2018) dan peran makeup dalam konteks budaya dan identitas (Wati, 2017). Dalam upaya untuk memperluas wawasan tentang fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana pandangan terhadap penggunaan makeup berfluktuasi di antara generasi. Dengan merinci permasalahan, ruang lingkup, dan telaah pustaka yang relevan, sintesa ini diharapkan dapat memberikan kontribusi substansial terhadap pemahaman kita tentang kompleksitas dan dinamika dalam penggunaan makeup melintasi garis generasi.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada populasi yang terdiri dari individu dari berbagai generasi, termasuk Generasi Z, Milenial, dan Generasi X, yang menggunakan makeup. Untuk pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang khusus. Kuesioner mencakup pertanyaan terkait preferensi, motivasi, dan persepsi terhadap penggunaan makeup, serta pertanyaan terkait dengan pengaruh media sosial dan tren kecantikan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2

Pernyataan dari masing-masing responden pada setiap generasi:

GENERAS I	RESPONDEN	PERNYATAAN
X	NI NYOMAN SUKRESNIN G	sebenarnya tidak tertarik pada dunia makeup karena saya tidak tahu proses makeup dan terlihat ribet, tetapi disaat saya dipaksa untuk merias karena nasehat dari menantu saya, alhasil saya mulai menyukai dan akan memakai riasan pada hari-hari penting seperti upacara adat dan acara lainnya agar tampilan terlihat lebih muda dan segar. Hal yang terpenting adalah produk yang

		sesuai dengan kulit wajah. menanyakan pada SPG” untuk mendapatkan rekomendasi produk yang tepat untuk saya. Produk atau alat makeup yang menurut saya wajib adalah alas bedak dan lipstick
Y	Ibu Sukma	Saya mulai tertarik pada makeup karena sering menonton beauty influencer atau youtuber. Yang paling penting dalam merias wajah adalah menjaga kebersihan wajah dan produk makeup yang digunakan juga kunci dalam merias wajah dengan baik. Saya memilih produk yang tepat berdasarkan jenis kulit. Untuk tantangan yang mungkin saya hadapi saat merias wajah adalah sulit menentukan warna bedak untuk kulit saya. Yang wajib dimiliki oleh setiap orang itu concealer, lipstick, dan blush on.
Y	Ibu Lusia	Awal tertarik pada makeup saat masih SMA ketika saya mencoba untuk menggunakan lipstick dan bedak agar terlihat tidak terlalu pucat dan menutup bekas jerawat saya hingga sekarang jika ingin berpergian ke acara, saya jadi selalu menggunakan bedak untuk menyamarkan kerutan di wajah dan flek hitam serta lipstick dan blush-on. Hal yang paling penting dan selalu saya perhatikan saat merias wajah adalah kecocokan produk dan kulit wajah saya sehingga saya memiliki brand makeup yang selalu saya gunakan karena cocok dengan wajah dan warna kulit saya. Saya sangat mempertimbangkan dalam menggunakan atau memilih makeup yang sesuai dengan kulit saya karena jika salah produk maka makeup yang saya gunakan akan menyebabkan kulit menjadi kusam, berjerawat dan makeup yang minor karena tidak sesuai atau berlebihan. Kadang saya merasa kesulitan saat menggunakan beberapa produk seperti menggunakan alis yang kadang tidak sama sehingga saya harus menggunakan cetakan alis dan tidak jarang juga makeup saya terlihat tidak sesuai dengan warna kulit saya. Menurut saya, makeup yang wajib dimiliki setiap orang dari kalangan muda hingga tua adalah lipstick dan bedak agar wajah tidak terlalu kusam karena bekas jerawat dan bibir tidak terlihat pucat namun semua harus sesuai dengan jenis kulit masing-masing orang.

<p>Z</p>	<p>Amelia Elim</p>	<p>Waktu saat saya SMP kelas 2, karena waktu mencoba makeup, saya merasa lebih percaya diri. Sebelum melakukan rias wajah harus perhatikan dan lakukan skin prep. Karena jenis kulit setiap orang beda-beda sehingga, apa yang dibutuhkan wajah individu agar saat merias wajah mendapat hasil yang bagus. Ya tentunya tergantung kondisi wajah bagaimana. Oily, dry skin, atau combination. Apakah wajah sedang berjerawat. Harus bisa melihat kandungan produk yang cocok dengan kondisi kulit individu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Mungkin ada beberapa produk makeup yang tidak cocok dengan kulit kita, sehingga saya lebih memilih untuk tidak menggunakannya lagi. Menurut saya, tergantung preference masing-masing. Klo dari saya hal yang wajib yaitu primer, foundation/bb cream/cushion, bedak, dan lip product.</p>
<p>Z</p>	<p>Olivia</p>	<p>Saya mulai menyukai dunia makeup saat saya mulai mengenal KPop, Hal paling penting dlm merias itu adalah base make-up yang sesuai saya memilih produk untuk setiap individu dengan melihat jenis dan warna kulit setiap individu. Tantangan itu biasanya disaat saya merias wajah dengan jenis kulit berminyak dan mata sipit di saat itu saya akan berusaha mencari produk yang cocok dan bisa tetap stay di kulit. Make up yang wajib primer base-nya make up.</p>

1. Frekuensi Penggunaan Makeup Menurut Generasi

- Generasi Z cenderung menggunakan makeup lebih sering dibandingkan generasi-generasi sebelumnya, menunjukkan pergeseran tren dalam kebiasaan kecantikan.

2. Alasan Penggunaan Makeup

- motivasi penggunaan makeup bervariasi antar generasi. Generasi Z cenderung menggunakan makeup untuk self-expression, sementara generasi x dan y lebih fokus pada tampilan disaat hari penting/profesional.

3. Produk Makeup Favorit Menurut Generasi

- Lipstik menjadi favorit dominan di kalangan Generasi Z, sedangkan generasi x dan y lebih mementingkan alas bedak dan blush on. Perbedaan preferensi ini mencerminkan perubahan selera dan tren di kalangan berbeda.

3. Simpulan

100% pengguna makeup adalah wanita, diantara generasi x dan y cenderung lebih jarang menggunakan makeup, generasi x dan y hanya memakai makeup pada saat acara penting. Sedangkan generasi z mereka cenderung lebih sering menggunakan makeup sehari-hari, mereka sangat memperhatikan penggunaan makeup, apalagi disaat hari/acara penting mereka lebih memaksimalkan lagi makeup mereka. pilihan makeup dan hasilnya sangat bervariasi tergantung pada preferensi pribadi, tujuan, dan kebutuhan individu. Secara keseluruhan, makeup adalah bagian penting dari kehidupan banyak orang, termasuk memberikan cara untuk mengekspresikan diri dan menciptakan penampilan yang sesuai dengan berbagai situasi.

4. Daftar Rujukan

- Elianti, L.D. and Pinasti, V.I.S. (2018) 'MAKNA PENGGUNAAN MAKE UP SEBAGAI IDENTITAS DIRI (Studi Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta)', *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(3), pp. 1-18. Available at: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/12536>.
- Kartono, I. (2014) 'Jurnal Tugas Akhir Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Make-up pada Perempuan Emerging Adult', *jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), pp. 1-10.
- Safitri, R.A. and Rini, A.S. (2021) 'Pengaruh Ketergantungan Make-Up Terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja Putri', *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(2), pp. 156-171. Available at: <https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/155-171/12804>.

